



Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan *Body Image* Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado

Alfonsius Ade Wirawan^{a*}, Gratsia Victoria Fernandez^b, Stefan Andrew Glorious Pelealu Kambey^c

^{a,b}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

^dProgram Studi Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

*Corresponding author: alfonsiusadewirawan@unsrat.ac.id, 082271502829

Abstract

Background: One of the cancer treatments is chemotherapy. However, this therapy has side effects on patients. One of the side effects is body image problems. Patients undergoing chemotherapy are mostly reported to experience negative body image. This can have a negative impact on patients such as psychosocial problems, disruption of daily activities, even affecting well-being and non-fulfillment of patient treatment. **Objective:** To determine factors related to the body image of cancer patients undergoing chemotherapy. **Methods:** This study used a quantitative cross-sectional research design. The subjects were 124 cancer patients undergoing chemotherapy. The instruments used were demographic questionnaires, RSE, ZSAS, and BIS. **Results:** Age and self-esteem are factors that have a statistical relationship with the body image of cancer patients undergoing chemotherapy. The P value of age is 0.048 with an Exp(B) value of 0.682. Meanwhile, the P value of self-esteem is 0.006 with an Exp(B) value of 3.108. **Conclusion:** Age and self-esteem are significantly related to the body image of cancer patients undergoing chemotherapy. Self-esteem are the most dominant factors influencing body image. Therefore, surgical interventions focused on psychosocial support and self-esteem enhancement, especially in young patients, are necessary to help maintain a positive body image during chemotherapy.

Keywords: Age; Body image; Cancer; Chemotherapy; Self-esteem

Abstrak

Latar belakang: Salah satu pengobatan kanker yaitu kemoterapi. Namun, terapi ini memberikan efek samping pada pasien. Salah satu efek samping yang dirasakan pasien adalah masalah *body image*. Pasien yang menjalani kemoterapi dilaporkan Sebagian besar mengalami *body image* negatif. Hal ini dapat berdampak buruk bagi pasien seperti masalah psikososial, aktivitas sehari-hari terganggu, bahkan sampai mempengaruhi *wellbeing* dan kepatuhan pengobatan pasien. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan *body image* pasien kanker yang menjalani kemoterapi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah 124 pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Instrument yang digunakan adalah kuesioner demografi, RSE, ZSAS, dan BIS. **Hasil:** usia dan *self-esteem* adalah faktor yang memiliki hubungan secara statistik dengan *body image* pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Nilai P usia yaitu 0.048 dengan nilai Exp(B) adalah 0,682. Sementara itu, nilai P *self-esteem* adalah 0.006 dengan nilai Exp(B) yaitu 3,108. **Kesimpulan:** usia dan *self-esteem* berhubungan secara signifikan dengan *body image* pasien kanker yang menjalani kemoterapi. *Self-esteem* adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi *body image*. Oleh karena itu, diperlukan intervensi keperawatan yang berfokus pada dukungan psikososial dan peningkatan *self-esteem*, terutama pada pasien usia muda, untuk membantu mempertahankan *body image* yang positif selama kemoterapi.

Kata Kunci: Body Image, Kanker, Kemoterapi, Self-esteem, Usia

PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian kedua terbesar di dunia, diperkirakan pada tahun 2018 sekitar 9,6 juta kematian diakibatkan oleh kanker atau sekitar 1 dari 6 kematian akibat penyakit ini (WHO, 2025). Pada tahun 2024, angka kunjungan pasien Kanker di RSUP Prof Kandou mencapai 2.697 (Humas Kandou, 2025). Salah satu pengobatan kanker yaitu kemoterapi (WHO, 2025). Namun, terapi ini memberikan efek samping pada pasien, baik secara fisik maupun secara psikis (Yustianto Pribadi et al., 2022). Gangguan *body image* menjadi salah satu efek samping yang paling umum dirasakan pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Fingeret et al., 2014). *Body image* adalah gambaran yang dimiliki seseorang terhadap bentuk tubuhnya, serta perasaan puas terhadap tubuhnya (Yustianto Pribadi et al., 2022). Pada penelitian Pujiati et al., (2025) menjelaskan bahwa sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengalami *body image* negatif (Pujiati et al., 2025). Dampak *body image* negatif yaitu ketidakmampuan adaptasi psikososial pasien kanker (Sandhi et al., 2017). Selain itu, aktivitas sehari-hari dan sosialisasi pasien dapat terganggu (Sari et al., 2022). Akibatnya, dapat mempengaruhi *wellbeing* pasien dan kepatuhan terapinya (Dunne et al., 2022). Berdasarkan uraian di atas, maka penting mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan *body image* pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan *body image* pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian survei dengan desain *cross-sectional* dengan tujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan *body image* pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Responden pada penelitian ini adalah 124 pasien kanker dewasa yang berusia di atas 18 tahun dan terdaftar di ruang perawatan kemoterapi Rumah Sakit Prof. Dr. R.D Kandou Manado dari bulan Juli hingga Agustus 2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi yaitu: 1) Responden dengan ECOG score 0-2; 2) Responden berusia 18 sampai 65 tahun; dan 3) Responden yang sedang menjalani siklus kemoterapi. Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah: 1) Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap; 2) Responden yang menderita gangguan jiwa; 3) Responden tidak kooperatif dan; 4) Pasien yang tidak setuju untuk menjadi responden.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi responden terdiri dari: Inisial responden, usia, jenis kelamin, status perkawinan, tinggal serumah, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jenis kanker.

2. Kuesioner *Self Esteem*

Dalam mengukur *self esteem*, penulis akan menggunakan kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSE) (Rosenberg, 1965). Instrumen ini berisi 10 pernyataan dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Indonesia. Nilai koefisien alfa ordinal instrumen RSE sebesar 0,75 dan *test-retest* reliabilitas berkisar antara 0,87 hingga 0,93 (Muslih & Chung, 2024).

3. Kuesioner Tingkat Kecemasan

Untuk mengukur tingkat kecemasan, penulis menggunakan *Zung Self Rating Anxiety Scale* (ZSAS). ZSAS memiliki 20 pertanyaan (Zung, 1971). ZSAS sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Indonesia dengan nilai Chronbach's alpha 0,691 (Setyowati et al., 2019).

4. Kuesioner *Body Image*

Peneliti menggunakan *Body Image Scale* (BIS) untuk mengukur *body image* responden. Kuesioner ini berisi 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Nilai Chronbach's alpha instrumen BIS adalah 0,969 (Shunmugasundaram et al., 2022).

Analisis Statistik

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan proporsi variabel kategorikal. Faktor demografi, *self esteem* dan kecemasan diuji korelasi dengan *body image* menggunakan analisis bivariat. Variabel dengan nilai $P = 0,25$ atau kurang dalam analisis bivariat diintegrasikan ke dalam model regresi logistik multivariat. Rasio odds dan interval kepercayaan 95% dihitung untuk setiap variabel dalam model akhir. Nilai $P < 0,05$ dianggap signifikan secara statistik dalam semua uji statistik. Analisis statistik dilakukan dengan SPSS Versi 27.

Ethical Considerations

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Helsinki dan prosedur yang diikuti sesuai dengan penoman institusional serta berpegang pada prinsip-prinsip etik penelitian. Penelitian ini juga telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan RS R.D Kandou dengan nomor 101/EC/KEPK-KANDOU/V/2024. Selain itu, semua responden yang terlibat, memberikan persetujuan melalui *informed consent*.

HASIL

1. Data Demografi Responden

Kami merekrut 124 pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Tabel 1). Mayoritas pasien berusia 46-55 tahun (36,3%). Jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan, yaitu 97 pasien, dan laki-laki sebanyak 27 pasien. Mayoritas responden telah menikah (86,3%). Pendidikan terbanyak responden adalah SMA (46%). 95,2% pasien tinggal bersama keluarganya, 4,8% lainnya tinggal sendiri. Mayoritas penghasilan pasien kurang dari UMP. Jenis kanker terbanyak pada responden adalah kanker payudara yaitu 43 pasien. Tingkat *self esteem* responden mayoritas pada kategori rendah (62,9%), tingkat cemas responden mayoritas berada pada kategori normal (95,2%), dan *body image* responden kategori positif sebanyak 66 pasien dan kategori negatif sebanyak 58 pasien.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden (n=124)

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia	17-25 tahun	3	2.4
	26-35 tahun	10	8.1
	36-45 tahun	25	20.2
	46-55 tahun	45	36.3
	56-65 tahun	41	33.1
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	21.8
	Perempuan	97	78.2

Status Perkawinan	Menikah	107	86.3
	Janda/Duda	12	9.7
	Belum Menikah	5	4
Pendidikan Terakhir	SD	23	18.5
	SMP	16	12.9
	SMA	57	46
	Akademik	1	0.8
	Universitas	27	21.8
Pekerjaan	Tidak Bekerja	26	21
	Wiraswasta	4	3.2
	PNS	9	7.3
	Pegawai Swasta	5	4
	IRT	67	54
	Lainnya	13	10.5
Tinggal Bersama	Keluarga	118	95.2
	Sendiri	6	4.8
Penghasilan	< UMP	116	93.5
	≥ UMP	8	6.5
Jenis Kanker	Ca Serviks	11	8.9
	Ca Mamae	43	34.7
	Ca Colon	31	25
	Ca Ovarium	13	10.5
	Lainnya	26	21
<i>Self Esteem</i>	Tinggi	46	37.1
	Rendah	78	62.9
Cemas	Normal	118	95.2
	Ringan	4	3.2
	Sedang	2	1.6
<i>Body Image</i>	Positif	66	53.2
	Negatif	58	46.8

Keterangan: (UMP/Upah Minimum Provinsi = Rp. 3.545.000,- ; Ca= Kanker)

2. Hubungan Karakteristik Responden dengan *Body Image*

Seluruh variabel dilakukan uji bivariat dengan *body image*. Dari hasil bivariat tersebut, didapatkan beberapa variabel yang akan diuji multivariat (p value <0,25) yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jenis kanker, dan *self esteem* (Tabel 2).

Tabel 2. Hubungan Karakteristik Responden dengan *Body Image* Pasien (n=124)

Variabel	Kategori	<i>Body Image</i>		p -value
		Positif	Negatif	
Usia	17-25 tahun	1	2	0.020 ^{a*)}
	26-35 tahun	5	5	
	36-45 tahun	11	14	
	46-55 tahun	20	25	
	56-65 tahun	29	12	
Jenis Kelamin	Laki-laki	15	12	0.784 ^b
	Perempuan	51	46	
Status Perkawinan	Menikah	58	49	0.304 ^b
	Janda/Duda	7	5	
	Belum Menikah	1	4	
Pendidikan Terakhir	SD	13	10	0.109 ^{a*)}
	SMP	12	4	
	SMA	29	28	
	Akademik	1	0	
	Universitas	11	16	
Pekerjaan	Tidak Bekerja	18	8	0.073 ^{b*)}
	Wiraswasta	0	4	

	PNS	4	5	
	Pegawai Swasta	1	4	
	IRT	37	30	
	Lainnya	6	7	
Tinggal Bersama	Keluarga	64	54	0.317 ^b
	Sendiri	2	4	
Penghasilan	< UMP	65	51	0.025 ^{c*)}
	≥ UMP	1	7	
Jenis Kanker	Ca Serviks	6	5	0.034 ^{b*)}
	Ca Mamae	27	16	
	Ca Colon	19	12	
	Ca Ovarium	2	11	
	Lainnya	12	14	
Self Esteem	Tinggi	31	15	0.015 ^{a*)}
	Rendah	35	43	
Cemas	Normal	64	54	0.308 ^a
	Ringan	2	2	
	Sedang	0	2	

Keterangan: ^a = Spearman rank, ^b = Chi-Square, ^c = Fisher, *) nilai signifikansi <0,25 maka variabel tersebut akan diuji multivariat

3. Faktor yang Berhubungan dengan *Body Image*

Dari hasil uji multivariat didapatkan 2 variabel yang berhubungan secara signifikan (*p value* <0,05) yaitu usia dan *self esteem* (Tabel 3). Variabel usia memiliki nilai *e* (koefisiensi regresi B) adalah -0,383, *p value* = 0,048, dan nilai Exp(B) sebesar 0,682, artinya usia adalah faktor protektif. Semakin bertambah usia responden, maka semakin kecil kemungkinan mengalami gangguan *body image* pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Variabel *self esteem* memiliki nilai *e* (koefisiensi regresi B) sebesar 1,134, *p value* = 0,006, dan nilai Exp(B) sebesar 3,108, artinya *self esteem* berhubungan kuat dengan *body image*, di mana pasien kanker dengan *self esteem* tinggi berpeluang 3,108 kali memiliki *body image* positif jika dibandingkan dengan pasien dengan *self esteem* rendah.

Tabel 3. Faktor yang berhubungan dengan *Body Image* Pasien (n=124)

Variabel	e	S.E	Wald	df	p-value	Exp (B)	95% C.I	
							Lower	Upper
Usia	-0.383	0.193	3.925	1	0.048*)	0.682	0.466	0.996
Jenis Kanker	0.285	0.153	3.441	1	0.064	1.329	0.984	1.796
Self Esteem	1.134	0.416	7.427	1	0.006*)	3.108	1.375	7.026

Keterangan : *) nilai signifikansi <0,05

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia dan *self-esteem* memiliki hubungan yang signifikan dengan *body image* pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi individu terhadap tubuhnya tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan fisik akibat penyakit dan terapi, tetapi juga oleh faktor perkembangan psikososial dan kondisi psikologis internal pasien. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, faktor usia memiliki nilai Exp(B) sebesar 0,682. Nilai ini menunjukkan bahwa usia merupakan faktor protektif terhadap gangguan *body image*, di mana peningkatan usia berhubungan dengan penurunan risiko terjadinya *body image negatif* pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Dengan kata lain, pasien yang berusia lebih tua cenderung memiliki penerimaan diri yang lebih

baik terhadap perubahan fisik dibandingkan pasien usia lebih muda. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Álvarez-Pardo et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kelompok usia lebih tua memiliki kepuasan lebih tinggi terhadap *body image* mereka dibandingkan kelompok usia muda. Hal ini juga sesuai dengan beberapa penelitian (Kolodziejczyk & Pawlowski, 2019) yang menjelaskan bahwa gangguan *body image* pada usia muda mungkin disebabkan oleh masalah fisik dan psikologis. Berjuang di usia muda dengan keterbatasan fisik, kondisi tubuh tidak menarik, penurunan harga diri atau pertimbangan tentang dampak pengobatan di masa depan, membuat individu berusia muda merasa berat dan lelah, sehingga ada dampak negatif pada *body image* mereka. Selain itu, pasien kanker usia muda lebih rentan mengalami gangguan *body image* akibat tingginya tuntutan sosial, peran sosial, dan ekspektasi terhadap penampilan mereka, munculnya monopouse dini, kesehatan mental (Davis et al., 2020).

Faktor *self-esteem* menunjukkan nilai Exp(B) sebesar 3,108, yang berarti pasien dengan *self-esteem* tinggi memiliki peluang sekitar tiga kali lebih besar untuk memiliki *body image* positif dibandingkan pasien dengan *self-esteem* rendah. *Self-esteem* merupakan faktor psikologis yang sangat berperan dalam membentuk cara individu menilai dan menerima dirinya, termasuk perubahan fisik yang terjadi selama kemoterapi. Individu dengan *self-esteem* tinggi cenderung memiliki pandangan diri yang lebih positif, mampu menerima kekurangan, serta tidak menjadikan perubahan fisik sebagai satu-satunya indikator nilai diri (Manoe et al., 2025). Kondisi ini memungkinkan pasien untuk tetap mempertahankan *body image* yang positif meskipun mengalami dampak fisik dari kemoterapi. Hasil penelitian ini mendukung teori psikologi kesehatan yang menyatakan bahwa *self-esteem* merupakan komponen utama dalam pembentukan *body image* (Hosseini & Padhy, 2023). *Self esteem* yang rendah dapat meningkatkan kerentanan *body image* seseorang (O’dea, 2012). Selain itu, *self-esteem* juga berperan sebagai faktor protektif terhadap masalah psikologis seperti depresi dan kecemasan yang sering dialami pasien kanker selama pengobatan (Niveau et al., 2021). Sebaliknya, pasien dengan *self-esteem* rendah lebih mudah merasa tidak berharga, malu terhadap perubahan tubuh, dan mengalami penurunan kepercayaan diri, yang pada akhirnya memperburuk *body image*.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor usia dan *self-esteem* memiliki hubungan yang signifikan dengan *body image* pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi yang telah memberi dukungan terhadap Penelitian ini melalui Dana Hibah RDTU3 yang berasal dari dana PNBP Unsrat Tahun 2024. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala RSUP. Prof. Dr. dr. R.D. Kandou Manado yang telah mendukung jalannya penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Kepala Ruangan Delima dan Tenaga Kesehatan di Ruang Delima RSUP. Prof. Dr. dr. R.D. Kandou Manado. Serta ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada seluruh responden yang telah terlibat di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Álvarez-Pardo, S., De Paz, J. A., Montserrat Romero-Pérez, E., Portilla-Cueto, K. M., Horta-Gim, M. A., González-Bernal, J. J., Fernández-Solana, J., Mielgo-Ayuso, J., García-Valverde, A., & González-Santos, J. (2023). Factors Associated with Body Image and Self-Esteem in Mastectomized Breast Cancer Survivors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph20065154>
- Davis, C., Tami, P., Ramsay, D., Melanson, L., MacLean, L., Nersesian, S., & Ramjeesingh, R. (2020). Body Image In Older Breast Cancer Survivors: A Systematic Review. *Psycho-Oncology*, 29(5), 823–832. <https://doi.org/10.1002/pon.5359>
- Dunne, S., Fitch, M., & Semple, C. (2022). Body Image Following Cancer Treatment. *Fointers in Psychology*, 29(7), 4438–4454. <https://doi.org/10.3390/curroncol29070353>
- Fingeret, M. C., Teo, I., & Epner, D. E. (2014). Managing Body Image Difficulties of Adult Cancer Patients: Lessons from Available Research. *Cancer*, 120(5), 633–641. <https://doi.org/10.1002/cncr.28469>
- Hosseini, S. A., & Padhy, R. K. (2023). *Body Image Distortion*. StatPearls Publishing. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31536191/>
- Humas Kandou. (2025). *RSUP Kandou Manado Segera Punya Gedung Kanker Terpadu, Wamenkes: Ini Simbol Harapan*. RSUP Prof. Kandou. <https://rsupkandou.go.id/basic/read/15324/RSUP-Kandou-Manado-Segera-Punya-Gedung-Kanker-Terpadu--Wamenkes:-Ini-Simbol-Harapan->
- Kolodziejczyk, A., & Pawlowski, T. (2019). Negative Body Image In Breast Cancer Patients. *Advances in Clinical and Experimental Medicine*, 28(8), 1137–1142. <https://doi.org/10.17219/acem/103626>
- Manoe, R. F. A., Adu, A. A., Damayanti, Y., & Junias, M. S. (2025). Body Image And Self-Esteem Among Female Students In Psychology Department. *Journal of Health and Behavioral Science*, 7(4), 937–948.
- Muslih, M., & Chung, M. H. (2024). Structural Validity Of The Rosenberg Self-Esteem Scale In Patients With Schizophrenia In Indonesia. *PLoS ONE*, 19(5 May), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0300184>
- Niveau, N., New, B., & Beaudoin, M. (2021). How Should Self-Esteem Be Considered in Cancer Patients? *Frontiers in Psychology*, 12(October). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.763900>
- O’dea, J. A. (2012). Body Image and Self-Esteem. In *Encyclopedia of Body Image and Human Appearance* (Vol. 1). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-384925-0.00021-3>
- Pujiati, E., Arsy, G. R., & Septarani, S. (2025). Gambaran Gangguan Citra Tubuh Pada Pasien Carcinoma Mammae Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsud Raa Soewondo Pati. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendikia Utama*, 14(3), 287–293. <https://doi.org/10.53017/ujmr.207>
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1515/9781400876136>
- Sandhi, A. K., Azza, A., & Komarudin. (2017). Hubungan Perubahan Citra Tubuh Dengan

Kemampuan Adaptasi Psikososial Pasien Kanker Dengan Kemoterapi Di RS Tingkat III Baladhika Husada Jember. *Universitas Muhammadiyah Jember*, 13, 12.

Sari, D. P., Rahayu, D. A., Nurhidayati, T., Hidayati, E., & Mubin, M. F. (2022). Body Image Disorders Based On Cancer Types. *International Journal of Health Sciences*, 6(March), 2079–2093. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns3.5954>

Setyowati, A., Chung, M.-H., & Yusuf, A. (2019). Development Of Self-Report Assessment Tool For Anxiety Among Adolescents: Indonesian Version Of The Zung Self-Rating Anxiety Scale. *Journal of Public Health in Africa*, 10(1), 15–18. <https://doi.org/10.4081/jphia.2019>

Shunmugasundaram, C., Dhillon, H. M., Butow, P. N., Sundaresan, P., Chittem, M., Akula, N., Veeraiah, S., Huilgol, N., & Rutherford, C. (2022). Body Image Scale: Evaluation of the Psychometric Properties in Three Indian Head and Neck Cancer Language Groups. *Frontiers in Psychology*, 13(May). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.779850>

WHO. (2025). *Cancer*. World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/cancer#tab=tab_1

Yustianto Pribadi, S., Yulastuti, F., & Santi Hapsari, W. (2022). Literature Review Analysis of the Side Effects of Chemotherapy in Cervical Cancer Patients in Southeast Asia. *Urecol Journal. Part G: Multidisciplinary Research*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.53017/ujmr.207>

Zung, W. W. K. (1971). A Rating Instrument For Anxiety Disorders. *Psychosomatics*, 12(6), 371–379. [https://doi.org/10.1016/S0033-3182\(71\)71479-0](https://doi.org/10.1016/S0033-3182(71)71479-0)